

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Berawal dari pesan KH. Abdullah Syafi'i (Pimpinan Pondok Pesantren Assyafi'iyah-Bukit Turi) Abah H. Ilmi tergerak untuk membangun panti asuhan di Jl. Ahmad Yani. Km. 10 Kecamatan Gambut. Namun seiring perkembangannya panti asuhan yang beliau bangun mengalami kendala akhirnya beliau membeli tanah di Km. 19.200 pada tahun 1980an seluas 2 hektar, kemudian ditambah lagi seluas 1 hektar. Berawal dari panti asuhan inilah cikal bakal berdirinya pondok pesantren Darul Ilmi. Pondok Pesantren Darul Ilmi berkembang pesat, tidak hanya menyelenggarakan pendidikan salafiyah, juga menyelenggarakan pendidikan formal, mulai dari Tk/TPA hingga Madrasah Aliyah.

Semula pondok pesantren Darul Ilmi adalah sebuah panti asuhan dengan nama "Darul Yatama" yang diperuntukan untuk menampung dan mendidik anak yatim yang tidak mampu (ekonomi rendah). Darul Yatama dibangun pada tahun 1981 yang di inisiasi oleh sepasang suami istri yaitu Ayahanda H. Ilmi bin H. Sabri dan Ibunda Hj. Acil Ramnah binti H. Djuhri. Setelah dua tahun kemudian pembangunan panti asuhan ini selesai tepatnya pada tanggal 13 juni 1983. Pada tahun itu juga (1983) dibukalah penerimaan santri (anak asuh) dan tercatat di tahun pertama itu sekitar tiga puluhan santri yang langsung menghuni panti asuhan

tersebut. Maka sejak itulah dimulainya kegiatan belajar mengajar dengan model pendidikan salafiyah syafi'iyah.

Seiring waktu berjalan kurang lebih tujuh tahun, tepatnya pada tahun 1990, Panti Asuhan Darul Yatama resmi menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam yang memadukan antara pendidikan salafiyah dan khalafiyah atau pendidikan tradisional dan modern, yang sekaligus berganti nama dengan “Yayasan Pondok Pesantren Yatim Darul Ilmi”.

Awal tahun 2001, kebanyakan santri yang menimba ilmu di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Darul Ilmi bukan dari anak-anak yatim, maka muncullah usulan untuk merevisi nama yang sudah ada menjadi Pondok Pesantren Darul Ilmi, yang mana kata yatim ditiadakan. Oleh pengurus menganggap bahwa usulan tersebut logis dan bermartabat sehingga diterima. Sejak tahun 2001 resmi nama ini menjadi “Pondok Pesantren Darul Ilmi” hingga sekarang yang sekaligus untuk mengenang nama dari pendirinya yaitu H. Ilmi bin H Sabri.

2. Profil pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

- a. Nama : Darul Ilmi
- b. NSP : 510363720003
- c. Pengasuh : Drs. KH. Himron Mahmud
- d. Pendiri : H. Ilmi Bin H. Saberi
- e. Didirikan : 1983
- f. Alamat : Jl. A.Yani Km.19.200 Kelurahan. Landasan Ulin Barat
Kec. Liang Anggang Kab. Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan.

- g. Luas Tanah : 8 Ha
- h. Letak Geografi : Letak geografis pondok pesantren Darul Ilmi yang berada di 3 posisi kota penyangga provinsi Kalimantan Selatan, yang berkedudukan di jalan A.Yani km. 19.200, Kelurahan Landasan Ulin Barat, kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru dengan konsep kota metropolis Banjarbakula (Banjarbaru, Banjarmasin Barito kuala Tanah Laut) dengan batas wilayah: 1) utara kabupaten Banjar 2) timur kecamatan Landasan Ulin 3) selatan kabupaten Tanah Laut 4) barat kabupaten Banjar
- i. Letak Wilayah : Kelurahan (transisi desa – kota)

Kepemimpinan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dari masa kemasa

- a. H. Ilmi Bin H. Sabri (sementara)
- b. KH. Abul Hasan (1983-1984)
- c. KH. Abdurrahim Yasin, Lc (1984-1985)
- d. KH. M. Zuhdi Mahfudz (1985-1986)
- e. KH. M. Kurnain Ishak (1986-1990)
- f. Drs. KH. M. Himron Mahmud, M.I.Kom. (1990-sekarang)

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

- a. Visi pondok pesantren Darul Ilmi
 - 1) Berusaha mengembangkan pondok itu sendiri dengan selalu membangun kerja sama dengan sesama alumni, masyarakat serta pemerintah maupun organisasi-organisasi kemasyarakatan lainnya untuk kemajuan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

- 2) Mempersiapkan peserta didik (santri) ahli dibidang Ilmu Agama Islam serta memiliki wawasan yang cukup terhadap iptek dengan landasan imtaq yang mantap.

b. Misi pondok pesantren Darul Ilmi

- 1) Mendidik santri terampil serta menguasai ilmu fardu 'ain dan fardu kifayah yang mengakar di masyarakat.
- 2) Mendidik santri agar memiliki skill hidup dan berakhlak mulia.
- 3) Mendidik santri ahli dalam bidang ilmu fikih Islam.
- 4) Mendidik santri terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain misi di atas, isi kandungan misi ini dijabarkan lagi secara lebih mendalam yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap santri diharapkan dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat serta mendorong dan membantu setiap santri untuk menggali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal.
- 3) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara maksimal guna menghasilkan segala sesuatu yang telah diprogramkan, baik yang diisyaratkan dalam tujuan visi dan misi pendirian Pondok Pesantren. Sebagaimana dikatakan di dalam dasar-dasar manajemen bahwa

manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan, yang dimaksud sumber di sini mencakup orang, alat-alat, media, bahan-bahan, uang, sarana dan prasarana, semuanya diarahkan dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan.

4. Keadaan Guru pondok pesantren Darul Ilmi

Tahun ajaran 2020/2021 tercatat 87 pengajar. Berikut data staf pengajar dan staf tata usaha di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan jabatan.

Tabel VI. Data Staf Pengajar dan Staf Tata Usaha

NO	NAMA/NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Drs. KH. Himron Mahmud, M.I.Kom.	Pimpinan Pondok Pesantren	S2 Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin
2	Dra. Nyai Hj. Alusiah Ilmi	Kepala Muallimat	S1 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3	Drs. Ust. H. Abdurrahman	Wali Kelas	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
4	Ust. Ahmad Murni	Wali Kelas	PONPES. Darussalam Martapura
5	Ust. Syarmawi	Bendahara Pondok	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru
6	Ust. Sobirin	Bendahara <i>Mu'allimin</i>	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru
7	Ust. Abdul Wahab	Sarana Prasarana	Universitas Ahmad Yani (UVAYA) Banjarmasin
8	Ust. Sapwani Karani, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al-Azhar Cairo Mesir
9	Ust. H. Irwan Setiawan, S.Ag	Guru	S1 IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta

10	Ust. Habib Muhammad As-Segaf	Guru	Ma'had Aly Datuk Kelampaian Bangil Jatim
11	Ust. Sir'an Taufiq, S.Pd.I/	Kepala <i>Mu'allimin</i>	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
12	Ust. H. Salapuddin	Guru	PONPES Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jatim
13	Ust. Muhammad Al-Hafiz	Pembina Tahfidz Putra	PONPES. Darussalam Martapura
14	Ust. Abdurrahman Efendi, S.Pd.I	Guru	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
15	Ust. Hidayat	Kepala TU Mu'allimin	STAI Al-Falah Banjarbaru
16	KH. Rusydi, Lc	Guru	S1 Islamic University Madinah
17	Ust. Muhammad Toriqul Arif, M.Pd.I	Pembina Buletin	S2 IAIN Sunan Ampel Surabaya Jatim
18	Ust. Muhammad Abror Masrawi	Wali Kelas	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar
19	Ust. Muhammad Ibnu Dahlan	Wali Kelas	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar
20	Ust. Said Tohir	Wali Kelas	PONPES. Darussalam Martapura
21	Ust. H. Husin Kaderi	Guru	PONPES. Darullugoh Wadda'wah
22	Ust. Abdul Kadir, S.Pd.I	Wali Kelas	S1 STAI Darussalam Martapura
23	Ust. Abdul Hamid, S.Pd.I	Staf TU	S1 STAI Darussalam Martapura
24	Ust. Wardi, S.Pd.I	Wali Kelas	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
25	Ust. Supian Suri, S.HI, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Imam Muhammad Bin Su'ud (LIPIA) Jakarta
26	Ust. Hamka, S.Pd.I	Humas	S1 STAI Darussalam Martapura
27	Ustzh. Hj. Siti Maimanah, S. Pd. I	Pengasuh Putri	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
28	Ust. Ahmad Sirotullah	Staf TU	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru

29	Ust. Syahid Mahmud HA. S.Pd. I	Guru	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
30	Ustzh. Rahimah, Lc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
31	Ust. Akhmad Yadi, S.Pd.I	Kesiswaan	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
32	Ust. H. Muhammad Irhami, Lc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
33	Ust. H. Muhammad Ibnu Athailah	Wali Kelas	Lembaga Tahfidz Al- Qur'an Masjid Al- Haram Makkah
34	Ust. Muhammad Nasir, S.E	Wali Kelas	Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
35	Ust. Khairil Anwar	Guru	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru
36	Ust. H. Muhammad Rusdan	Guru	PONPES. Datuk Kelampaian Bangil
37	Ustzh. Rahmila Sari, S. Pd.I	Wali Kelas	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
38	Ust. Muhammad Rafi'i	Staf TU	PONPES. Darussalam Martapura
39	Ustzh. Millati Amalia S.Pd.I	Wali Kelas	STAI Al-Falah Banjarbaru
40	Ustzh. Lailatan, S. Pd. I	Wali Kelas	STAI Al-Falah Banjarbaru
41	Ust. Muhammad Aqib Maliky, Lc	Guru	S1 Universitas Al- Azhar Cairo Mesir
42	Ust. Zainal Ilmi	Guru	Rubath Tarim Hadro Maut Yaman
43	Ust. Amrullah Abdan, M.H	Wakil Kepala <i>Mu'allimin</i>	S2 IAIN Antasari Banjarmasin
44	Ust. Taufik Rahman	Wali Kelas	PONPES. Darussalam Martapura
45	Ust. Muhammad Ahyad	Wali Kelas	Ma'had Aly Darussalam
46	Ust. H. Muhammad Yahya	Pembina Tahfidz Putri & Wali Kelas	Ma'had Aly Solatiyah Mekkah Arab Saudi
57	Ustzh. Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I	Wakil Kepala Muallimat	S2 UIN Antasari Banjarmasin

58	Ustzh. Siti Rahmawati, M.Pd.I	Kepala TU Muallimat	S2 IAIN Antasari Banjarmasin
59	Ust. M. Amril Kurniawan	Wali Kelas	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar
60	Ust. H. Muhammad Imamul Muttaqien	Wali Kelas	Rubath Athos Mukalla Yaman
62	Ust. Munawwir, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
63	Ust. Ahmad Syauqi, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
64	Ustzh. Hj. Siti Rahmaniah, B.Sc	Wali Kelas	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
65	Ust. Ziyad Nur Rahman	Guru	UIN Antasari Banjarmasin
66	Ust. Ahmad Azhar, S. Pd	Wali Kelas & Staf TU	S1 Institut Agama Islam Darussalam Martapura
67	Ust. Agung Dwi Laksana, Lc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
68	Ust. Luthfillah, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
69	Ustzh. Aminah, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
70	Ustzh. Aulia Magfirah, B.Sc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
71	Ustzh. Hildawati	Guru	S1 STAI Al Falah Banjarbaru
72	Ustzh, Tety Yuliana, S.H	Guru	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
73	Ust. Haris Fadilah, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
74	Ust. Maulana	Wali Kelas	PONPES Darussalam Martapura
75	Ust. Muhammad Abdurrahim	Wali Kelas	Darul Musthafa Yaman
76	Ust. Mujiburrahman , S.Pd.I	Wali Kelas	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
77	Ust. Ahmad Alwi Hasan	Wali Kelas	S1 UNUSIA Jakarta
78	Ust. Abdul Latif	Guru	MA Sidogiri
79	Ustzh. Zahra Nurul Uyun, B.Sc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman

80	Ustzh. Nur Alawiyah, B.Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
81	Ustzh. Noorul Husna, B.Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
82	Ustzh. Amaliah, B.Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
83	Ustzh. Noralvivah, B.Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
84	Ust. M. Fikri, Lc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
85	Ust. Hilman Fuady, Lc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
86	Ust. Yusuf Sugiarto, Lc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
87	Ust. Faisal Abda'oe, Lc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman

(Sumber dokumentasi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)

5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi

Keadaan santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sesuai update pada bulan April tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 990 jiwa santri putra dan 625 jiwa santri putri. Jadi jumlah keseluruhan santri putra dan santri putri di pondok pesantren Darul Ilmi banjarbaru sebanyak 1615 jiwa.

6. Kegiatan-kegiatan Santri Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam (pengetahuan keislaman). Sudah banyak anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikannya di pesantren, terlebih lagi para orang tua yang sangat mendukung. Adapun kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sebagai berikut:

a. Kegiatan Harian

Tabel VII. Kegiatan Harian di pondok pesantren Darul Ilmi

NO	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1	03:15-04:00	Sholat Taubat, Tasbih, Tahajjud & Witr	Pukul 02:30-03:00 pengurus asrama membangunkan santri, santri yang lebih dahulu bangun ada yang langsung mandi ada juga berangkat ke masjid. Pelaksanaan sholat taubat, tasbih, tahajjud & witr biasanya dimulai pukul 03:15
2	04:00-05:00	Mandi	Biasanya semua santri sudah selesai mandi dalam waktu 45 menit karena ada sebagian santri yang mandi sebelum sholat sholat taubat, tasbih, tahajjud & witr. Disisi lain fasilitas yang mendukung 2 buah di putra 3x20m dan 2 buah di putri 5x16m. sebagian asrama ada yang mandi menggunakan sower ada juga yang menggunakan keran.
3	05:00-06:00	Sholat Subuh, Wiridan & <i>Mufrod</i> Bahasa Arab	
4	06:00-06:30	<i>Ta'limul Kitab</i>	
5	06:30-07:20	Persiapan Makan	Makan menggunakan catering yang nasinya sudah disiapkan setengah jam lebih awal dan santri mengambil nasi sendiri di ruang makan.
6	07:20-07-50	Sholat Dhuha	
7	07:50-08:00	Persiapan Sekolah Salafiyah	
8	08:00-12:00	Kegiatan Sekolah Salafiyah	
9	12:00-13:50	ISHOMA	Khusus santri baru (putra) sholat di asrama masing-masing dan makan di asrama/lorong asrama.

			untuk santri lama (kelasi 2-6) sholat di masjid dan makan di ruang makan (pondopo).
10	13:50-16:00	Kegiatan Sekolah Afiliasi	
11	16:00-17:00	ISHOMA, Ekstrakurikuler & Mandi	Santri yang tidak mengikuti ekstrakurikuler mandi dan makan lebih awal
12	17:00-17:30	Persiapan ke Mesjid	Terkecuali santri (putra/putri) yang mengikuti ekstrakurikuler seperti kuntau, karate, silat, pramuka mendapat dispensasi untuk mandi dan makan tidak mengikuti kegiatan di masjid.
13	17:30-18:30	Tahlil & Wirid	
14	18:30-19:00	Sholat Magrib & Wiridan	
15	19:00-19:15	Sholat Hajat	
16	19:15-20:10	<i>Ta'limul Kitab</i>	Ta'limul Kitab 3x dalam seminggu. Untuk santri baru (mengaji al-Qur'an di asrama)
17	20:10-20:45	Sholat Isya & Wiridan	
18	20:45-21:30	<i>Muthola'ah</i> (Mengulang Pelajaran)	
20	21:30-03:00	Kegiatan Mandiri, Istirahat	

(Sumber dokumentasi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)

b. Kegiatan Mingguan

Tabel VIII. Kegiatan mingguan di pondok pesantren Darul Ilmi

NO	HARI	JAM	KEGIATAN
1	Senin	19:15-20:10	<i>Ta'limul Kitab</i>
2	Selasa	19:15-20:30	Maulid <i>Al-Habsyi</i>
3	Rabu	19:15-20:10	<i>Ta'limul kitab</i>
4	Kamis	19:15-20:10	<i>Ta'limul kitab</i>

5	Jum'at	19:15-20:15 20:45-21:30	Membaca Sholawat <i>Munjiyat</i> & Surah Al-kahfi Membaca Burdah/ Maulid Al-Azabi
6	Sabtu	19:15-20:10 06:00-06:30	<i>Ta'limul Kitab</i> Latihan Khutbah
7	Ahad	19:15-20:10 06:00-06:30 08:00-09:00	Latihan <i>Muhadhoroh</i> <i>Ta'limul Kitab</i> Gontong Royong

(Sumber: dokumentasi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)

c. Kegiatan Bulanan

Tabel. IX Kegiatan Bulanan di pondok pesantren Darul Ilmi

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
1	1/2/3	10:15-12:15	Rapat <i>Asatidz</i> dan <i>Asatidzah</i> Dalam Rangka Evaluasi Pembelajaran
2	1/2/3	20:30-23:30	Rapat Organisasi OP3DI Dalam Rangka Evaluasi Tugas keorganisasian (kesiswaan/kesantrian)
3	1/2/3	20:30-23-45	Rapat Musyrif Asrama Bersama Pengasuh Dalam Rangka Evaluasi Penyelesaian Masalah

(Sumber dokumentasi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)

d. Kegiatan Tahunan

Tabel X. Kegiatan Tahunan di pondok pesantren Darul Ilmi

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	JAM	TEMPAT
1	15 Romadhon	Buka puasa bersama Wali Santri dan Dewan Guru	17:15-18:30	Pesantren Darul Ilmi
2	12 <i>Robi'ul Awwal</i>	Peringatan Maulid Nabi	08:00-12:00	Pesantren Darul Ilmi
3	27 Rajab	Peringatan Isro' Mi'roj Nabi SAW	08:00-12:00	Pesantren Darul Ilmi
4	1 Muharrom	Peringatan Tahun Baru Islam	-	Pesantren Darul Ilmi

(Sumber dokumentasi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)

e. Kegiatan Puasa Sunnah

Tabel XI. Kegiatan Tahunan di Pondok Pesantren Darul Ilmi

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	8-9 <i>Dzul Hijjah</i>	Puasa <i>Tarawiyah</i> dan ' <i>Arofah</i>
2	9-10 <i>Muharrom</i>	Puasa <i>Tasu'a</i> dan ' <i>Asyura</i>
3	15 <i>Sya'ban</i>	Puasa <i>Nisfu Sya'ban</i>

(Sumber: dokumentasi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Menunjang kelancaran proses pendidikan dan keadministrasian, pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru memiliki beberapa fasilitas. Adapun fasilitas-fasilitas pondok pesantren Darul Ilmi sebagai berikut:

Tabel XII. Keadaan sarana dan prasarana

NO	NAMA SARANA	JUMLAH	Keterangan
1	Ruang Belajar	63 Buah	39 ruang putra & 24 putri, selebihnya santri belajar di masjid dan musholla
2	Ruang Pimpinan	1 Buah	
3	Ruang Kepala Madrasah	2 Buah	1 ruang <i>Mu'allimim</i> & 1 <i>Mu'allimat</i>
4	Ruang Tata Usaha/TU	2 Buah	1 ruang pura & 1 putri
5	Ruang Leb Komputer	1 Buah	50 Komputer
6	Ruang Perpustakaan	1 Buah	13 x 28m, buku umum & kitab kuning, meja, dan 1 ruang untuk diskusi
7	Ruang Masjid	1 Buah	20 x 23m khusus putra
8	Ruang Musholla	1 Buah	15 x 15m khusus putri dilengkapi mukanna
9	Ruang Asrama	80 Buah	45 asram putra 35 asrama putri
10	WC	107 Buah	64 buah di putra dan 53 di putri
11	Kolam Mandi dan Tempat Cuci Pakaian	4 buah	2 buah di putra, luas ruangan 6x23, lebar kolam 3x20m dan 2 buah di putri 5x16m. sebagian asrama ada yang

			madi menggunakan sower ada juga yang menggunakan keran
12	Ruang Serbaguna	1 Buah	15x25m
13	Ruang Makan	2 Buah	Ruang makan putra 10x50m. Khusus santri baru (putra) makan di asrama/lorong asrama. Ruang makan putri 9x35m, sebagian santri makan di teras asrama bawah.
14	Ruang UKS	2 Buah	Obat-obatan, inpus, pelayan makan dan lainnya
15	Lapangan Olahraga	4 Buah	Futsal, voli, tenis meja, bulu tangkis 1 putra & 1 putri
16	Mobil Angkutan Kesehatan	1 Buah	
17	Mobil Angkutan Barang	1 Buah	
18	Kantin	6 Buah	5 kantin puta & 1 putri, menyediakan makan siap saji, gorengan, es dan buah-buahan
19	Koperasi	2 Buah	1 putra & 1 putri menyediakan fasilitas sekolah: gamis, sorban, peci, baju seragam putih & pramuka. Fasilitas belajar: buku, pulpen, spidol, penghapus, meja/rehal. Alat kebersihan: sesapu, serok dan pel lantai. Alat mandi: sabun, odol, sampo, pasta gigi, diterjen Alat makan dan minum: piring?catering, gelas dan sendok. Makanan ringan, air minum, mie dll.

(Sumber: dokumentasi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru)

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Peran orang tua

a. Peran orang tua sebagai pendidik

Tabel XIII. Peran orang tua sebagai pendidik

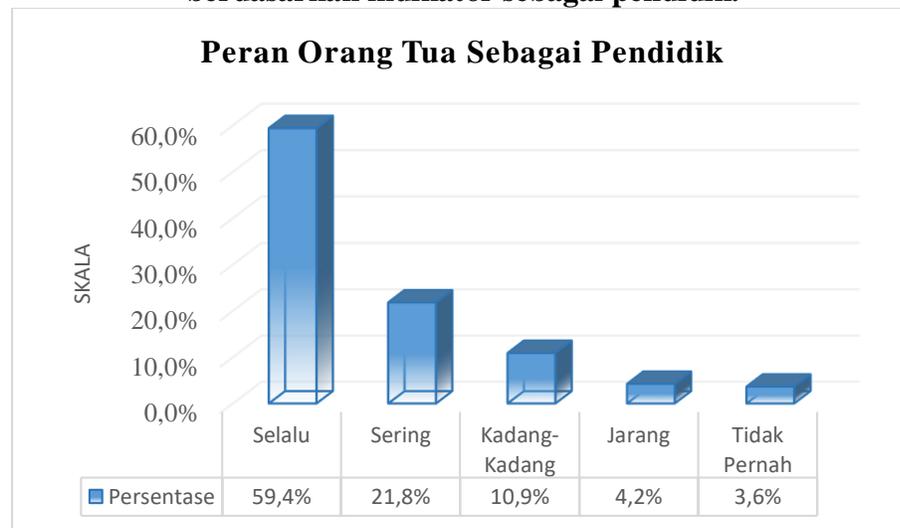
Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Bapak/Ibu memberikan saran dan pendapat kepada anak ketika mengalami kesulitan belajar	22	7	3	1	0
Bapak/Ibu melatih anak untuk bertanya apabila ada pelajaran yang belum dimengertinya	20	9	2	2	0
Bapak/Ibu memberi penjelasan tambahan pada anak mengenai pelajaran yang diajarkan ustadz di pesantren	5	11	11	3	3
Bapak/Ibu menyarankan anak untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan di pesantren ?	22	6	1	1	3
Ketika rapor/ hasil belajar anak mendapat nilai kurang baik, Bapak/Ibu mendorongnya untuk lebih giat belajar	29	3	1	0	0
Rata-Rata	19,60	7,20	3,60	1,40	1,20
Persentase	59,4%	21,8%	10,9%	4,2%	3,6%

Perkembangan pendidikan santri di dalam lingkungan pondok pesantren tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyelenggara pendidikan dalam hal ini lembaga pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, akan tetapi membutuhkan kerjasama dengan orangtua dalam memberi pendidikan dan pembinaan terutama pendidikan yang sifatnya membentuk kepribadian anak yang akan menjadi bekal hidup selanjutnya. Dalam pendidikan dikeluarga tugas orangtua lah yang memiliki peran sangat penting diantaranya peran orang tua sebagai pendidik.

Berdasarkan tabel XIII di atas dapat digambarkan dari 33 responden terdapat 59,4% orang tua yang menyatakan selalu memberikan peranan sebagai pendidik ketika

berada didekat anaknya, 21,8% menyatakan sering, 10,9% menyatakan kadang-kadang, 4,2% menyatakan jarang dan 3,6% menyatakan tidak pernah. Mengamati dari komposisi jawaban responden pada tabel XIII dapat disimpulkan bahwa orangtua santri memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya motivasi belajar, dengan memposisikan diri sebagai pendidik.

Grafik I. Peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri berdasarkan indikator sebagai pendidik.



Berdasarkan grafik I di atas dapat disimpulkan dari 33 responden yang menyatakan selalu dan sering itu lebih besar dari pada jarang dan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memang berperan sebagai pendidik.

- b. Peran orang tua sebagai pendorong (memberi motivasi)

Tabel XIV. Peran orang tua sebagai pendorong (memberi motivasi)

Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Bapak/Ibu memberi semangat kepada anak	28	4	1	0	0

Jika hasil ulangan anak mendapat nilai jelek, Bapak/Ibu memberikan hukuman yang tujuannya agar anak lebih perhatian dan disiplin dalam belajar	8	9	6	6	4
Ketika rapor anak mendapat nilai baik, Bapak/Ibu memberikan pujian / hadiah	14	12	4	2	1
Bapak/Ibu menjanjikan untuk memberikan	7	7	9	6	4
Bapak/Ibu tetap memberi semangat pada anak ketika dia mendapat hasil yang baik agar dapat mempertahankannya	27	5	1	0	0
Rata-Rata	16,80	7,40	4,20	2,80	1,80
Persentase	50,9%	22,4%	12,7%	8,5%	5,5%

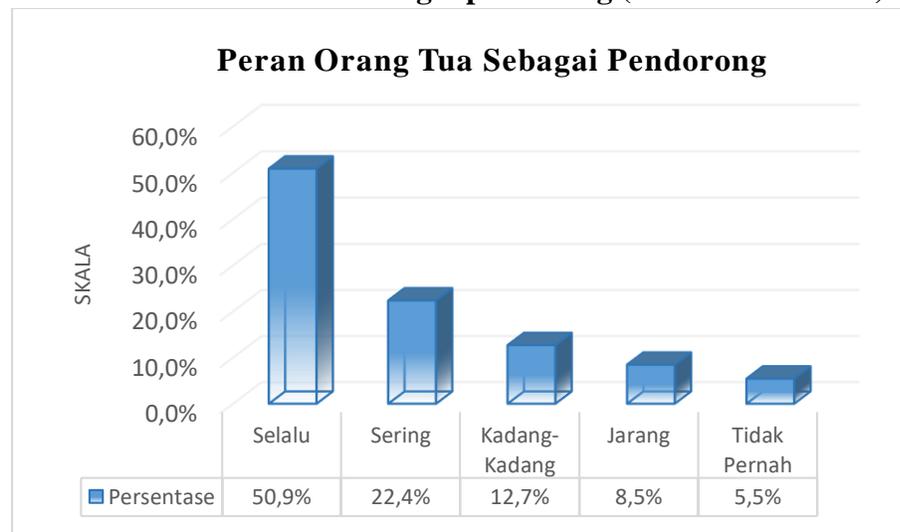
Orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar santri di pesantren, perhatian dan dorongan yang diberikan orang tua berpengaruh besar terhadap semangat santri di pesantren Darul Ilimi Banjarbaru. Agar semangat itu tetap terjaga, (tidak luntur) maka diperlukan dukungan dari orang tua. Dalam hal ini orangtua adalah yang memiliki peran penting, diantara peran orang tua adalah sebagai pendorong (memberikan motivasi).

Berdasarkan tabel XIV di atas dapat digambarkan dari 33 responden terdapat 50,9% orang tua yang menyatakan selalu memberikan peranan sebagai pendorong (memberi motivasi) ketika berada didekat anaknya, 22,4% menyatakan sering, 12,7% menyatakan kadang-kadang, 8,5% menyatakan jarang dan 5,5% menyatakan tidak pernah.

Mengamati dari komposisi jawaban responden pada tabel XIV dapat disimpulkan bahwa orangtua santri memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang

pentingnya motivasi belajar dengan memposisikan diri sebagai pendorong (memberi motivasi)

Grafik II. Peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri berdasarkan indikator sebagai pendorong (memberi motivasi)



Berdasarkan grafik II di atas dapat disimpulkan dari 33 responden yang menyatakan selalu dan sering itu lebih besar dari pada jarang dan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memang berperan sebagai pendorong.

c. Peran orang tua sebagai pembimbing

Tabel XV. Peran orang tua sebagai pembimbing

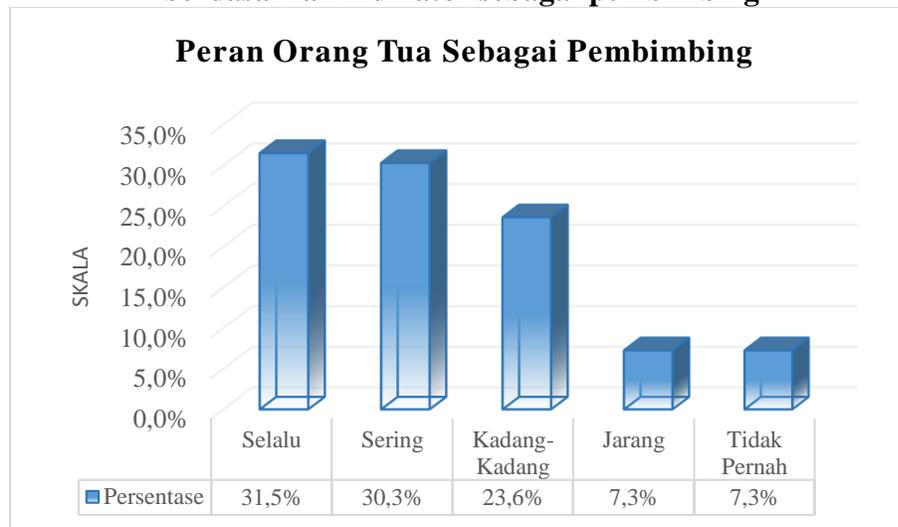
Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Bapak/Ibu menanyakan kepada ustadz tentang perkembangan belajar anak di pesantren	9	12	10	1	1
Bapak/Ibu memeriksa bagaimana hasil belajar/ ulangan/ tes anak di pesantren	6	12	10	3	2
Ketika berkunjung ke pesantren Bapak/Ibu mengecek tugas-tugas yang diberikan	4	9	8	6	6

Bapak/Ibu mengingatkan anak untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berlebihan di pesantren	5	13	10	2	3
Bapak/ibu mengingatkan anak untuk disiplin waktu dalam rutinitas di pesantren	28	4	1	0	0
Rata-Rata	10,40	10,10	7,80	2,40	2,40
Persentase	31,5%	30,3%	23,6%	7,3%	7,3%

Perhatian dan arahan orang tua dalam membimbing santri ketika berkunjung di pesantren sangat penting dan akan mempengaruhi kesiapan belajar santri, perhatian dari orang tua sangat diperlukan sebagai kekuatan dalam proses belajar, agar keseharian anak lebih terarah maka diperlukan bimbingan dari orang tua. Dalam hal ini orangtua yang memiliki peran penting, diantara peran orang tua adalah sebagai pembimbing.

Berdasarkan tabel XV di atas dapat digambarkan dari 33 responden terdapat 31,5% orang tua yang menyatakan selalu memberikan peranan sebagai pembimbing ketika berada didekat anaknya, 30,3% menyatakan sering, 23,6% menyatakan kadang-kadang, 7,3% menyatakan jarang dan 7,3% menyatakan tidak pernah. Mengamati dari komposisi jawaban responden pada tabel XV dapat disimpulkan bahwa orangtua santri memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya motivasi belajar dengan memposisikan diri sebagai pembimbing.

Grafik III. Peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri berdasarkan indikator sebagai pembimbing



Berdasarkan grafik III di atas dapat disimpulkan dari 33 responden yang menyatakan selalu dan sering itu lebih besar dari pada jarang dan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memang berperan sebagai pembimbing.

d. Peran orang tua sebagai fasilitator

Tabel XVI. Peran orang tua sebagai fasilitator

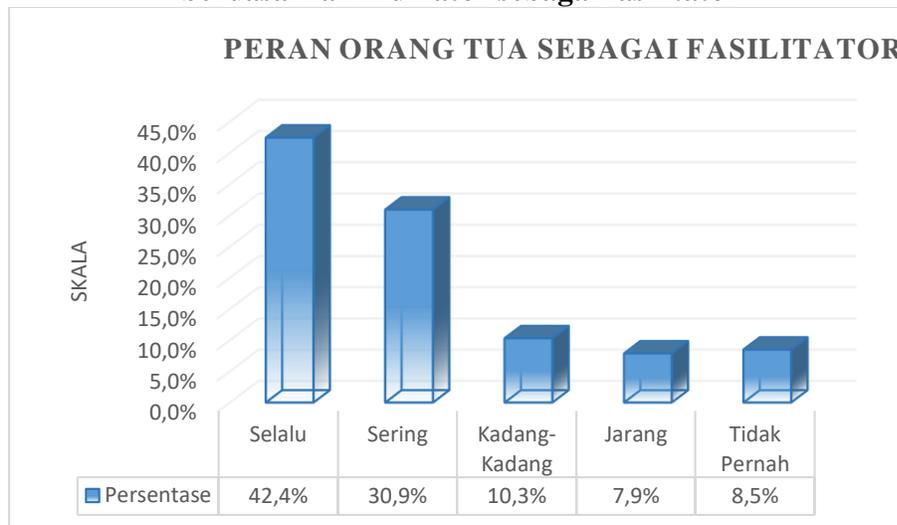
Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Bapak/ibu sudah menyediakan atau membelikan barang yang menjadi kebutuhan di pesantren.	27	4	0	1	1
Bapak/ibu memberikan uang jajan atau SPP kepada anak	18	6	4	3	2
Bapak/ibu setiap kunjungan memberikan gawai untuk menunjang pembelajaran di pesantren	6	14	5	2	6
Bapak/ibu memberikan atau menambah bahan bacaan/buku yang mendukung belajar agar dapat memperluas wawasan	10	9	10	1	3

Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Bapak/ibu memberikan asupan makanan ringan untuk menemani belajar anak di waktu muthola'ah (mengulang pembelajaran)	11	14	5	1	3
Rata-Rata	14,00	9,40	4,80	1,60	2,80
Persentase	42,4%	30,9%	10,3%	7,9%	8,5%

Orang tua memiliki peranan penting dalam proses pendidikan anaknya di pesantren, dukungan orang tua sangat mempengaruhi terhadap proses belajar santri di pesantren tidak hanya berupa dukungan sosial tapi juga dukungan materi, seperti memperhatikan kebutuhan sehari-hari dan memenuhi sarana untuk belajar anak selama di pesantren. Dalam hal ini orangtualah yang memiliki peran penting, diantara peran orang tua adalah sebagai fasilitator.

Berdasarkan tabel XVI di atas dapat digambarkan dari 33 responden terdapat 42,4% orang tua yang menyatakan selalu memberikan peranan sebagai fasilitator ketika berada didekat anaknya, 30,9% menyatakan sering, 10,3% menyatakan kadang-kadang, 7,9% menyatakan jarang dan 8,5% menyatakan tidak pernah. Mengamati dari komposisi jawaban responden pada tabel XVI dapat disimpulkan bahwa orangtua santri memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya motivasi belajar dengan memposisikan diri sebagai fasilitator.

Grafik IV. Peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri berdasarkan indikator sebagai fasilitator



Berdasarkan grafik IV di atas dapat disimpulkan dari 33 responden yang menyatakan selalu dan sering itu lebih besar dari pada jarang dan tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memang berperan sebagai fasilitator.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri

a. Cita-cita/Aspirai jiwa

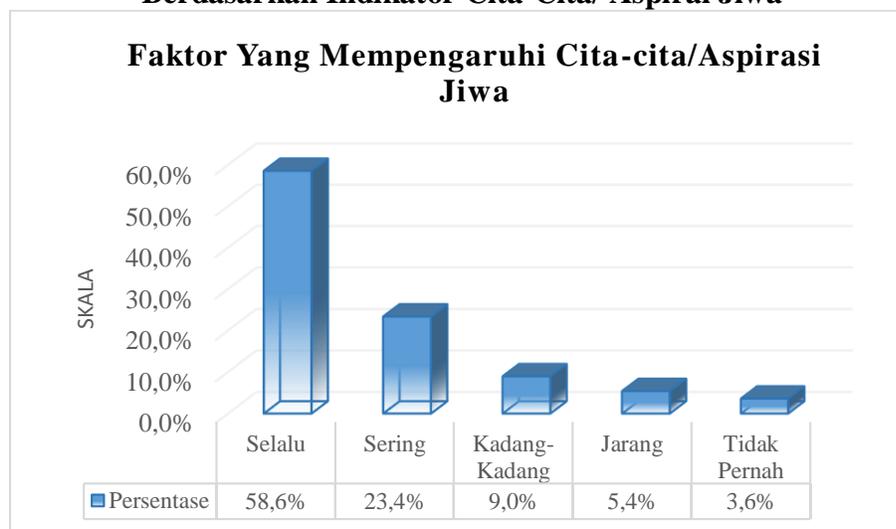
Tabel XVII. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri berdasarkan indikator cita-cita/ aspirasi jiwa

Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Adik memiliki angan dan harapan di masa depan	20	8	2	2	1
Adik menjadikan kesuksesan seseorang di dalam bidang pendidikan	11	14	6	2	1
Ustadz yang kompeten dan menarik dalam mengajar menjadi figure bagi adik	21	7	1	3	1
Adik pernah diberikan iming-iming oleh orang tua agar berhasil dalam meraih tujuan pembelajaran	21	15	3	2	2

Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Orang tua adik memberikan semangat ketika berkunjung ke pesantren	24	5	3	0	1
Rata-Rata	19,40	7,80	3,00	1,80	1,20
Persentase	58,6%	23,4%	9,0%	5,4%	3,6%

Berdasarkan tabel XVII di atas dapat digambarkan dari 33 responden terdapat 58,6% santri yang menyatakan selalu memiliki aspirasi atau cita-cita ketika berada di pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, 23,4% menyatakan sering, 9,0% menyatakan kadang-kadang, 5,4% menyatakan jarang dan 3,6% menyatakan tidak pernah. Mengamati dari komposisi jawaban responden pada tabel XVII dapat disimpulkan bahwa santri memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya aspirasi atau cita-cita di dalam diri ketika berada di pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

Grafik V. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Berdasarkan Indikator Cita-Cita/ Aspirai Jiwa



Berdasarkan grafik V di atas dapat disimpulkan dari 33 responden yang menyatakan selalu dan sering itu lebih besar dari pada jarang dan tidak pernah. Hal ini menyimpulkan bahwa santri mempunyai cita-cita yang kuat dalam menimba ilmu di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

b. Kemampuan Santri

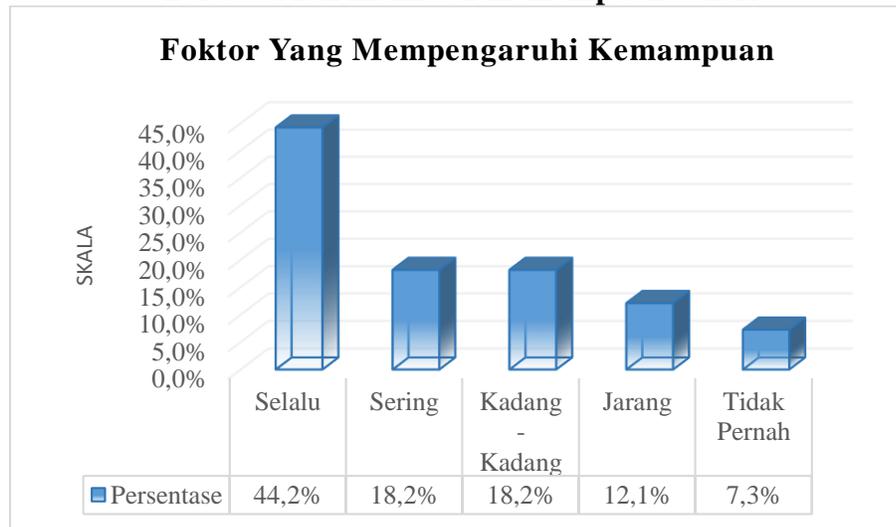
Tabel XVIII. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri berdasarkan indikator kemampuan

Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Adik merasa bosan setiap hari dengan pelajaran yang sama	13	11	6	2	1
Adik merasa lelah dengan jam belajar yang banyak	11	2	10	4	1
Adik merasa jenuh dengan tugas menghafal yang diberikan setiap hari	18	5	4	4	1
Adik keberatan dengan banyaknya TATIB yang harus ditaati di pesantren	16	7	6	3	2
Adik keberatan apabila diberi sanksi ketika tidak mentaati peraturan di pesantren	15	5	4	7	1
Rata-Rata	14,60	6,00	6,00	4,00	2,40
Persentase	44,2%	18,2%	18,2%	12,1%	7,3%

Berdasarkan tabel XVIII di atas dapat digambarkan dari 33 responden terdapat 44,2% santri yang menyatakan selalu memiliki kemampuan dalam belajar di pondok pesantren Darul Ilmi, 18,2% menyatakan sering, 18,2% menyatakan kadang-kadang, 12,1% menyatakan jarang dan 7,3% menyatakan tidak pernah. Mengamati dari komposisi jawaban responden pada tabel XVIII dapat disimpulkan bahwa santri memiliki kesadaran yang cukup tinggi tentang pentingnya kemampuan dalam belajar

di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

Grafik VI. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Berdasarkan Indikator Kemampuan Santri



Sumber: Analisis Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan grafik VI di atas dapat disimpulkan dari 33 responden yang menyatakan selalu dan sering itu lebih besar dari pada jarang dan tidak pernah. Hal ini menyimpulkan bahwa santri mempunyai cita-cita yang kuat dalam menimba ilmu di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

c. Kondisi Santri (kesehatan jasmani dan rohani)

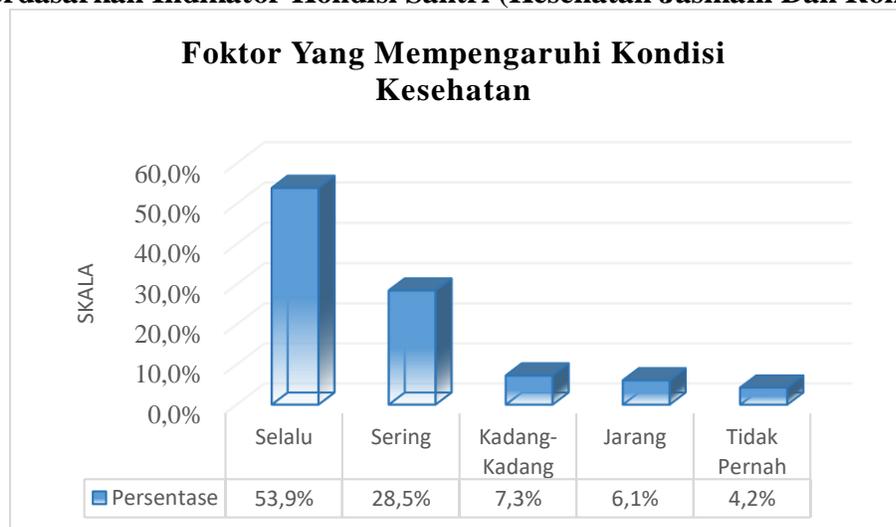
Tabel XIX. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri berdasarkan indikator kondisi Santri (kesehatan jasmani dan rohani)

Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Adik senang ketika makan dengan lauk yang sangat sederhana	15	13	4	2	1
Adik merasa lelah dengan waktu istirahat yang sedikit	23	6	1	0	1
Orang tua adik memperhatikan kesehatan ketika berkunjung ke pesantren	22	9	1	0	1

Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Orang tua adik menyarankan agar tidak terlalu banyak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	21	6	3	2	1
Adik merasa nyaman ketika belajar dalam kondisi lelah, lapar dan sakit	8	13	3	6	3
Rata-Rata	17,8	9,40	2,40	2,00	1,40
Persentase	53,9%	28,5%	7,3%	6,1%	4,2%

Berdasarkan tabel XIX di atas dapat digambarkan dari 33 responden terdapat 53,9% santri yang menyatakan selalu merasa tenang dan nyaman dalam situasi dan kondisi apapun di pesantren Darul Ilmi, 28,5% menyatakan sering, 7,3% menyatakan kadang-kadang, 6,1% menyatakan jarang dan 4,2% menyatakan tidak pernah. Mengamati dari komposisi jawaban responden pada tabel XIX dapat disimpulkan bahwa santri merasa tenang dan nyaman dalam kondisi apapun di pesantren Darul Ilmi.

Grafik VII. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Berdasarkan Indikator Kondisi Santri (Kesehatan Jasmani Dan Rohani)



Berdasarkan grafik VII di atas dapat disimpulkan dari 33 responden yang menyatakan selalu dan sering itu lebih besar dari pada jarang dan tidak pernah. Hal ini menyimpulkan bahwa santri merasa tenang dan nyaman dalam situasi dan kondisi apapun di pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

d. Kondisi lingkungan santri

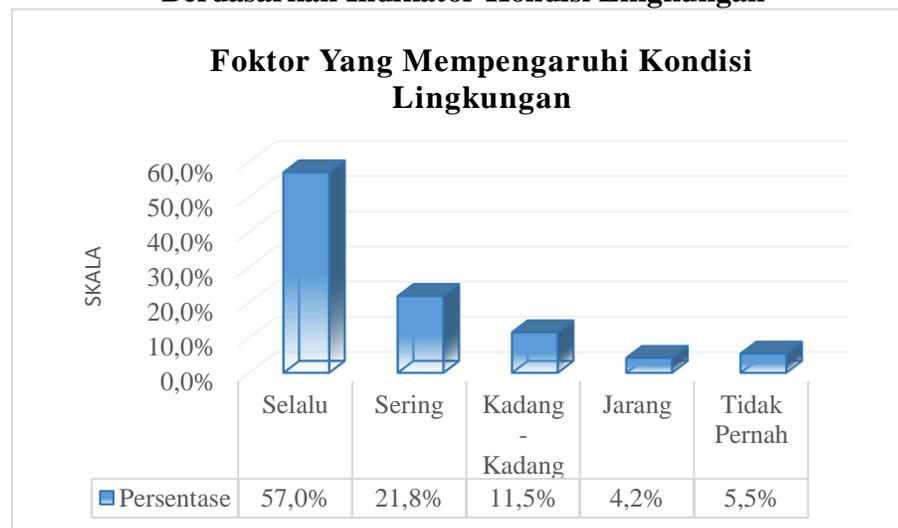
Tabel XX. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri berdasarkan indikator kondisi lingkungan santri

Indikator Soal	SIKAP				
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Adik merasa tenang ketika belajar tanpa ditemani orang tua	25	6	0	1	1
Adik konsentrasi ketika belajar di asrama ada teman yang bermain, ribut	18	6	6	2	1
Orang tua adik memperhatikan kesehatan ketika berkunjung ke pesantren	10	7	8	4	4
Orang tua adik menyediakan tutor selama adik di pesantren	20	8	3	0	2
Adik mendapat motivasi, belajar baik dari teman-teman santri, musyrif asrama, ustadz dan kyai di pesantren	21	9	2	0	1
Rata-Rata	18,80	7,20	3,80	1,40	1,80
Persentase	57,0%	21,8%	11,5%	4,2%	5,5%

Berdasarkan tabel XX di atas dapat digambarkan dari 33 responden terdapat 57,0% santri yang menyatakan selalu merasa nyaman dalam belajar di lingkungan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, 21,8% menyatakan sering, 11,5% menyatakan kadang-kadang, 4,2% menyatakan jarang dan 5,5% menyatakan tidak pernah. Mengamati dari komposisi jawaban responden pada tabel XX dapat disimpulkan bahwa santri selalu merasa nyaman dalam belajar di lingkungan pondok

pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

Grafik VIII. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Santri Berdasarkan Indikator Kondisi Lingkungan



Berdasarkan grafik VIII di atas dapat disimpulkan dari 33 responden yang menyatakan selalu dan sering itu lebih besar dari pada jarang dan tidak pernah. Hal ini menyimpulkan bahwa santri nyaman dalam belajar di lingkungan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

Jadi, berdasarkan analisis data yang mengacu pada semua indikator dalam penelitian ini dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru adalah aspirasi jiwa atau cita-cita dan kemampuan santri. Aspirasi atau cita-cita adalah suatu keinginan, harapan dan tujuan untuk meraih suatu keberhasilan di masa akan datang yang disertai dengan usaha, sedangkan kemampuan adalah suatu kesanggupan seseorang (santri) dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.